

Penerapan Model Card Sort dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SDN 60 Selayar

Nadila Dwi Septiani¹ Basri² Sayidiman³ Muhammad Irfan⁴

^{1,2}Universitas Terbuka

Email: dwinadila46@gmail.com

^{3,4}Universitas Negeri Makassar

Artikel info

Received; 7-02-2025

Revised; 10-02-2025

Accepted; 15-05-2025

Published; 18-5-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran IPA di Kelas III UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kepulauan Selayar dengan menggunakan metode card sort. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kabupaten Kepulauan Selayar yang berjumlah 23 siswa (satu kelas). Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Data dikumpulkan dengan metode observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa. Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan metode card sort, terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Rata-rata nilai siswa meningkat dari pra siklus sebesar 62,65 menjadi 75,43 pada siklus 1, dan terus meningkat menjadi 78,48 pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode card sort mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara bertahap dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode card sort efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. .

Key words:

IPA, Card Sort, Active Learning, Pendidikan, Metode Pembelajaran

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Aprilika dkk (2022) berpendapat bahwa Pendidikan merupakan sebuah proses yang berlangsung secara bertahap untuk menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan nilai-nilai kompetensi serta potensi diri peserta didik. Proses ini dilakukan melalui pemberian pembelajaran yang menyeluruh dan terpadu, dengan tujuan membentuk serta mempersiapkan peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia dan kemampuan berpikir yang cerdas.

Pemerintah selalu memiliki upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia seperti perubahan kurikulum, perubahan strategi pendidikan, pemberian fasilitas atau bantuan kepada tiap sekolah, maupun bantuan beasiswa bagi peserta didik mulai dari Sekolah Dasar (SD) aMPi dengan Perguruan Tinggi (Fitriani, 2020).

Menurut Sunarmin dkk (2023) Salah satu tantangan yang kerap muncul dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses belajar, seharusnya siswa didorong untuk mengasah kemampuan berpikir mereka. Namun, kenyataannya Proses pembelajaran di kelas lebih banyak menekankan pada kemampuan menghafal. Anak-anak dituntut untuk mengingat sejumlah informasi tanpa diarahkan untuk memahami makna dari informasi tersebut atau mengaitkannya dengan situasi dalam kehidupan nyata.

Menurut Darsinah (2025) pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik serta berbagai sumber belajar dalam suatu lingkungan tertentu, oleh karena itu, metode pembelajaran merupakan cara atau langkah yang harus perlu ditempuh dalam proses interaksi tersebut guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Fitriani (2020) menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik memiliki Tingkat penerimaan dan pemahaman yang berbeda-beda. Beberapa peserta didik dapat memahami informasi dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Oleh karena itu, pendidik perlu memiliki keterampilan dalam menyampaikan materi secara efektif kepada peserta didik. Pemahaman yang baik terhadap materi sangat penting agar dapat menumbuhkan minat belajar, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Seorang guru perlu memahami dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai langkah-langkah yang harus diambil agar dapat menjalankan tugas keguruannya dengan baik serta mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Mu'awanah, 2019).

Strategi atau tehnik mengajar memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pengajaran. Penggunaan strategi yang tepat dapat membantu menarik minat siswa terhadap materi serta meninggalkan kesan yang mendalam sehingga pembelajaran tidak mudah dilupakan. Sebaliknya, jika strategi yang digunakan kurang tepat, seperti ceramah yang cenderung membuat siswa pasif, maka dapat digantikan dengan metode seperti strategi "Team Quiz". Melalui strategi ini, siswa tetap aktif dan bertanggung jawab terhadap materi dengan cara membuat pertanyaan (quiz) berdasarkan materi, lalu tim lainnya menjawab, sehingga tercipta interaksi belajar yang lebih dinamis (Helmiati, 2015).

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah penerapan Active Learning. Pendekatan ini menekankan pada Teknik pembelajaran yang interaktif intruksional dan menuntut siswa untuk terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Agar lebih menarik dan efektif, Model Active Learning dapat didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan adalah Card Sort, yang membantu mendorong keaktifan siswa selama kegiatan belajar (Syarifah dkk, 2018).

Secara umum, card sort merupakan metode penyampaian materi Pelajaran dengan memanfaatkan media visual berupa kartu. Istilah “card sort” berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari dua kata: Card berarti kartu, dan Sort berarti memilah. Dengan demikian, card sort dapat diartikan sebagai metode penyajian materi pelajaran melalui aktivitas memilah potongan-potongan kertas yang berisi informasi atau materi tertentu, dan disajikan dalam bentuk permainan (Fitriani, 2020).

Penggunaan model sortir kartu membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar dan mempermudah pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Salah satu kelebihan dari model ini adalah kemampuannya untuk memudahkan siswa dalam mempelajari berbagai informasi. Selain itu, karena melibatkan aktivitas fisik, model sortir kartu juga dapat mengurangi rasa bosan pada siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik (Dewi dan Bramasta, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu dengan variabel yang hampir sama dengan penelitian ini telah banyak dilakukan, antara lain oleh Lilis Fitriani (2020) dengan judul “*Metode Card Sort pada Pembelajaran Sekolah Dasar*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan metode card sort dalam pembelajaran sangat baik dalam membantu memberikan kemudahan-kemudahan bagi guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dan juga membantu memudahkan siswa dalam belajar sehingga pembelajaran terasa lebih asik dan menyenangkan. Adapun kelemahan dari metode ini adalah adanya kemungkinan terjadi penyimpangan dari tujuan sebenarnya jika perhatian siswa teralihkan pada hal-hal lain di luar tujuan pembelajaran. Selain itu, penerapan metode card sort juga akan membutuhkan waktu lebih banyak terutama dalam mempersiapkan pelaksanaannya di kelas. Dalam hal ini, ketekunan guru dalam menerapkan metode card sort sangat dibutuhkan agar pembelajaran tidak melenceng dari tujuan yang telah ditetapkan dan keterbatasan waktu dapat diatasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wa Ode Sunarmin dkk (2023) dengan judul “*Penerapan Strategi Pembelajaran Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi pada Sistem Pencernaan Manusia*”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode card sort pada materi sistem pencernaan pada manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 6 Seram Barat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Penerapan Model Card Sort dalam Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kabupaten Kepulauan Selayar*”.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) dalam kondisi yang terkontrol.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kabupaten Kepulauan Selayar yang berjumlah 23 siswa (satu kelas). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Metode sampel jenuh ini digunakan bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kabupaten Kepulauan Selayar yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 13 perempuan dan 10 laki-laki.

Data dikumpulkan dengan metode observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa. Observasi dilakukan pengamat atau observer untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan keaktifan belajar siswa dengan Card Sort melalui Active Learning. Instrumen yang digunakan yaitu lembar

observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diukur menggunakan skala Guttman dan lembar pengamatan keaktifan didalamnya keaktifan berisi siswa siswa yang empat indikator diukur menggunakan skala Likert.

Teknik analisis data dilakukan dengan memberikan skor pada aspek yang diamati dan diolah menggunakan rumus persentase keterlaksanaan pembelajaran Sedangkan keaktifan siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan data berupa angkayang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap siklus

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan di kelas III UPT SDN Benteng Selatan No.60 Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali putaran, dengan dua kali pertemuan untuk setiap siklusnya. Berikut ini adalah tabel waktu pelaksanaan:

Gambar 1. Waktu Pengambilan Data Penelitian

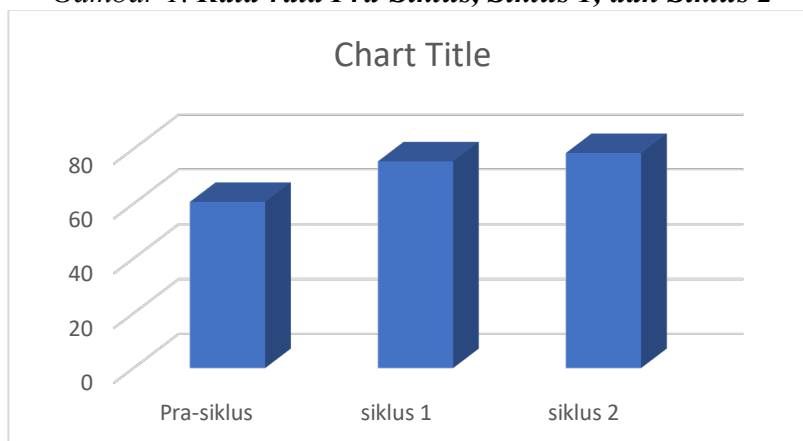
Siklus	Hari/Tanggal
Pra-Siklus	28 April 2025
Siklus 1	8 Mei 2025
Siklus 2	15 Mei 2025

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes tertulis yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal Essai.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Rentang Nilai	Keterangan	Pra Siklus		Siklus 1		Siklus 2	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
≥ 70	Tuntas	3	13,04%	13	56,52%	20	86,96%
< 70	Tidak Tuntas	20	86,96%	10	43,48%	3	13,04%
Jumlah		23	100%	23	100%	23	100%
Rata-Rata		60,65		75,43		78,48	
Simpangan Baku		15,7		11,45		8,04	

Gambar 1. Rata-rata Pra-Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2



Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pada tahap Pra Siklus, dari 23 siswa terdapat 9 siswa yang mendapat nilai lebih dari 70. Nilai tertinggi yaitu 85 dan yang terendah yaitu 35. Rata-rata (x) nilai secara keseluruhan sebesar 60,65. Jadi, secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan strategi card sort termasuk kategori belum tuntas. Selanjutnya pada siklus 1, dari 23 siswa terdapat 19 siswa yang mendapat nilai lebih dari 70. Nilai tertinggi yaitu 90 dan yang terendah yaitu 55. Rata-rata (x) nilai secara keseluruhan sebesar 75,43. Jadi, secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa setelah penerapan strategi card sort termasuk kategori tuntas. Kemudian pada siklus 2, dari 23 siswa terdapat 21 siswa yang mendapat nilai lebih dari 70. Nilai tertinggi yaitu 95 dan yang terendah yaitu 60. Rata-rata (x) nilai secara keseluruhan sebesar 78,48. Jadi, secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan strategi card sort termasuk kategori tuntas. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa yang tuntas terjadi peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi card sort. Berdasarkan Gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa model card sort membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran IPA dari Pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2. Salah satu penandanya adalah naiknya rata-rata kelas siswa dan naiknya ketuntasan belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh siswa kelas III UPT SDN Benteng Selatan No. 60 Kepulauan Selayar yang telah bersedia menjadi objek peneliti dalam penelitin ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan metode card sort, terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Rata-rata nilai siswa meningkat dari pra siklus sebesar 62,65 menjadi 75,43 pada siklus 1, dan terus meningkat menjadi 78,48 pada siklus 2. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode card sort mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara bertahap dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode card sort efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu (1) Mengingat pembelajaran dengan menggunakan metode card sort dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diharapkan kepada para guru untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang serupa, dan (2) guru hendaknya memberikan penguatan pada saat memberikan materi, agar peserta didik tidak keliru dalam memahami materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilika, Dea, Asep Sukenda Ekok, and Harmoko. 2022. "Penerapan Strategi Card Sort Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Lubukngin." *Linggau Jurnal Of Elementary School Education* 2(2):15–24.
- Darsinah. 2025. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Dewi, Meisa Aulia, and Dhi Bramasta. 2023. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Dengan Model Card Sort." *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksh* 11(3):234–39.
- Fitriani, Lilis. 2020. "Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar." *Workshop*

- Nasional Penguatan Kompeensi Guru Sekolah Dasar* 3(3):1–7.
- Helmiati. 2015. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mu'awanah. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Vol. 11. Kediri, Jawa Timur: Stain Kediri Press.
- Sunarmin, Wa Ode, Nur Alim Natsir, and Muhammad Rijal. 2023. "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA KONSEP SISTEM PENCERNAAN MANUSIA." *Indonesian Journal of Science Education and Technology* 3(1):40–51.
- Syarifah, Habibah Asy, Lutfiana Fazat Azizah, and Nisfil Maghfiroh Meita. 2018. "Card Sort Melalui Active Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Ipa Terpadu." *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 1(2). doi: 10.24929/alpen.v1i2.8